

## ABSTRACT

*This research focused on the influence of environmental performance, institutional ownership, independent board proportion, and audit committee over stock price volatility with environmental disclosure as interveving variable. The study used quantitative approach with associative research method. The objective of the method is to acknowledge corelational and causal relationship between variables. Manucfature industries that are listed on Indonesia Stock Exchange during 2013-2014 are selected as the population. Path analysis is used to analyze the data with SmartPLS 3.0 assistance. Despite the objective of the study mentioned above, it is also to determine stock price volatility based on environmental performance which is company did, institutional ownership, independent board propotion, audit committee and environmental disclosure. The population of this study is manufacturing companies which listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2014. The sample is manufacturing company which is joined in PROPER at 2013-2014 period. The data of this study is analyzed by using Structural Equation Model (SEM) with Partial Least Square (PLS) as the approach. PLS analysis is performed with the help of software SmartPLS 3.0. The result of this study shows that there are 119 companies is chosen as the sample. The result provides that institutional ownership doesn't have positive influence toward environmental disclosure. Environmental disclosure is positively mediating on institutional ownership effect toward company stock price volatility yet not significant.*

*Keyword: Environmental Performance, Institutional Ownership, Independent Board Proportion, Audit Committe, Environmental Disclosure, Stock Price Volatility*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja lingkungan, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap volatilitas harga saham dengan pengungkapan lingkungan sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan metode riset asosiatif. Riset asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan korelasional maupun hubungan kausal antar variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai 2014. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan *software SmartPLS 3.0*. Penggunaan analisis jalur dengan pertimbangan bahwa pola hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah bersifat korelatif dan kausalitas. Target khusus yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah membuat formulasi untuk menentukan tingkat volatilitas harga saham berdasarkan kinerja lingkungan yang diperoleh perusahaan, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit, serta pengungkapan lingkungan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2014. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telah mengikuti PROPER selama tahun 2013 dan 2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini di analisis menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan model pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Analisis PLS dilakukan dengan bantuan *software SmartPLS 3.0*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 119 perusahaan yang dipilih sebagai sampel. Hasil penelitian membuktikan hanya kepemilikan institusional yang tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan. Pengungkapan lingkungan terbukti dapat memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap volatilitas harga saham namun tidak signifikan.

Kata Kunci: Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Pengungkapan Lingkungan, Volatilitas Harga Saham